



MEMBANGUN GENERASI DIGITAL YANG CERDAS DENGAN STRATEGI PENDIDIKAN LITERASI DIGITAL

Nur Imamah

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Sumenep

Muhammad Alfarisi

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Sumenep

Ira Datul Aini

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Sumenep

Alamat: Jl.Trunojoyo, Gedungan Kec. Batuan, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur

Korespondensi penulis: nurimamah180302@gmail.com

Abstract. *The in rapidly evolving digital era, fostering digital literacy among students is crucial. This study aims to develop and evaluate comprehensive digital literacy education strategies. The research employs a library research method, gathering data from various sources, including books, journals, and articles. The findings indicate that integrating technology, developing critical thinking skills, and promoting responsible digital citizenship within the curriculum significantly enhance students' digital literacy competencies. A holistic approach involving collaboration among educators, parents, and policymakers is essential in equipping students with the necessary skills to navigate the digital world effectively and ethically.*

Keywords. *Digital Generation, Educational Strategy, Digital Literacy*

Abstrak. Era digital yang berkembang pesat, meningkatkan literasi digital di kalangan siswa sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengevaluasi strategi pendidikan literasi digital yang komprehensif. Penelitian ini menggunakan metode studi perpustakaan, dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber bacaan, jurnal, dan artikel. Temuan menunjukkan bahwa integrasi teknologi, pengembangan keterampilan berpikir kritis, dan promosi kewarganegaraan digital yang bertanggung jawab dalam kurikulum secara signifikan meningkatkan kompetensi literasi digital siswa. Pendekatan holistik yang melibatkan kolaborasi antara pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan sangat penting untuk membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menavigasi dunia digital secara efektif dan etis.

Kata Kunci: Geneasi Digital, Strategi Pendidika, Literasi Digital

LATAR BELAKANG

Era digital saat ini sudah berkembang dengan teknologi informasi dan komunikasi yang sudah menyampaikan banyak perubahan signifikan bagi berbagai aspek kehidupan, terutama di dunia pendidikan. Generasi muda, yang dikenal sebagai generasi digital, sangat terpapar dengan berbagai perangkat dan aplikasi digital sejak usia dini. Meskipun mereka terbiasa menggunakan teknologi, kemampuan mereka untuk mengetahui, memberi penilaian, serta menerapkan bertita digital secara efektif dan etis seringkali masih terbatas. Literasi digital menjadi penting untuk membekali generasi ini dengan keterampilan yang diperlukan agar bekerjasama secara aktif dan bertanggung jawab dalam kehidupan digital. Pendekatan pendidikan yang tepat diperlukan untuk mengembangkan literasi digital ini, melibatkan integrasi teknologi dalam pembelajaran,

pengembangan keterampilan berpikir kritis, dan penanaman nilai-nilai kewarganegaraan digital yang bertanggung jawab.

Mencakup kemampuan individu dalam literasi digital untuk memahami, mengevaluasi, menggunakan konten digital secara bijak. Seseorang harus menyadari bahwa kualitas konten yang tersedia di internet bervariasi. Seiring dengan meningkatnya frekuensi akses seseorang terhadap internet, mereka secara bertahap akan dapat mengidentifikasi situs atau portal digital mana yang menyediakan informasi yang dapat dipercaya dan berkualitas tinggi, serta membedakannya dari portal yang menyediakan informasi yang tidak akurat atau bahkan hoax. Kemampuan literasi digital yang kuat memungkinkan seseorang tidak hanya untuk mengenali kualitas konten, tetapi juga untuk memahami konteks, asal usul, dan tujuan dari informasi tersebut. Melibatkan keterampilan kritis dalam menilai sumber informasi, memverifikasi fakta, dan mengenali bias serta propaganda. Semakin seringnya seseorang berinteraksi dengan berbagai jenis konten digital, mereka akan mengembangkan intuisi dan kemampuan analitis yang lebih tajam untuk menilai kredibilitas informasi.

Pendidikan literasi digital yang efektif juga harus mencakup pengetahuan tentang etika digital dan keamanan online. Pengguna internet perlu memahami pentingnya menjaga privasi, menghindari penyebaran informasi palsu, dan berkontribusi secara positif dalam komunitas digital. Pendidikan yang komprehensif ini akan membantu individu tidak hanya sebagai konsumen informasi yang cerdas, tetapi juga sebagai warga digital yang bertanggung jawab. Literasi digital cuman mengenali konten berkualitas, melainkan dengan membentuk sikap kritis, etis, dan bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi informasi. Keterampilan yang esensial pada era digital ini jalan informasi yang luas dan cepat membutuhkan kemampuan evaluasi dan seleksi yang cermat untuk memastikan bahwa pengguna internet dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal dan positif. Banyak sekolah telah mulai mengadopsi teknologi dalam proses pembelajaran, tantangan besar masih ada dalam hal bagaimana teknologi tersebut digunakan untuk mengembangkan literasi digital yang komprehensif. Seringkali, penggunaan teknologi terbatas pada aspek teknis dan tidak mencakup pengembangan keterampilan berpikir kritis atau pemahaman etis. Hal ini menciptakan kesenjangan antara kemampuan teknis siswa (*das sein*) dan kemampuan literasi digital yang diharapkan (*das sollen*). Kesenjangan ini menunjukkan bahwa meskipun siswa dapat menggunakan perangkat digital, mereka seringkali kurang mampu untuk mengevaluasi informasi secara kritis atau menggunakan teknologi dengan cara yang etis dan bertanggung jawab. Penelitian sebelumnya telah banyak menyoroti pentingnya literasi digital, namun belum banyak yang menawarkan pendekatan holistik terlibat dalam pangku kepentingan dipendidikan, orang tua, serta pembuat kebijakan, dalam memperbaiki kesenjangan tersebut.

Penelitian ini menawarkan pendekatan baru yang komprehensif dengan menggabungkan teori literasi digital dengan praktik pendidikan yang inovatif. Bandingkan dengan penelitian terdahulu, yang cenderung fokus pada satu aspek tertentu dari literasi digital, penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan multidimensi yang melibatkan berbagai elemen pendidikan dan sosial. Kajian literatur menunjukkan bahwa sedikit penelitian yang mengintegrasikan teknologi dalam kurikulum dengan pengembangan keterampilan berpikir kritis dan nilai-nilai kewarganegaraan digital secara bersamaan. Hasil penelitian bertujuan dalam mengembangkan dan menguji persiapan pendidikan yang komprehensif untuk membangun generasi digital yang cerdas. Tujuan utamanya adalah untuk mengintegrasikan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dengan pengembangan keterampilan berpikir kritis dan pemahaman etis yang diperlukan untuk menjadi warga digital yang bertanggung jawab. Penelitian ini juga berupaya

melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk memastikan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan.

KAJIAN TEORITIS

Literasi digital merupakan konsep yang mencakup berbagai keterampilan dibutuhkan dalam penggunaan literasi digital secara efektif dan bertanggung jawab, mencakup kemampuan dalam menentukan hasil, mengevaluasi, memanfaatkan, berbagi, serta membuat konten digital dengan bijaksana dan nyambung. Integrasi teknologi dalam pendidikan merupakan pendekatan pedagogis yang memanfaatkan perangkat dan aplikasi digital untuk meningkatkan proses pembelajaran, integrasi teknologi yang efektif memerlukan strategi yang dirancang dengan baik agar teknologi tidak hanya menjadi alat tambahan, tetapi juga sebagai bagian integral dari pengalaman belajar siswa. Keterampilan berpikir kritis merupakan kemampuan dalam menganalisis dan mengevaluasi informasi secara mendalam untuk membuat keputusan yang tepat, konteks literasi digital, keterampilan berpikir kritis sangat penting karena membantu individu menilai kredibilitas dan relevansi informasi yang ditemukan di internet, serta menghindari penyebaran informasi palsu atau hoaks.

Kewarganegaraan digital mengacu pada norma-norma perilaku yang sesuai terkait penggunaan teknologi dan internet, kewarganegaraan digital yang baik membantu individu berinteraksi di dunia digital berbagai cara yang akurat serta bertanggung jawab, dan mendorong mereka untuk menjadi kontributor aktif dan positif dalam komunitas digital. Pendekatan holistik dalam pendidikan literasi digital melibatkan kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan, Kerjasama yang baik antara sekolah, keluarga, dan komunitas dapat memastikan bahwa pendidikan literasi digital diberikan secara konsisten dan berkelanjutan, serta disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan merupakan metode study literatur review. Study literatur review merupakan study yang digunakan dalam pengumpulan data dari berbagai sumber bacaan, buku, jurnal, maupun artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi dilakukan dengan sumber bacaan yang ada di internet dan perpustakaan berupa artikel, dan jurnal. Hasil observasi diperoleh data bahwa manfaat literasi digital untuk menghasilkan pengetahuan baru dan mengembangkan pola pikir yang memungkinkan seseorang untuk memecahkan masalah dengan cara yang kritis dan kreatif. Penelitian ini sangat penting dilakukan supaya dapat mengidentifikasi strategi peningkatan literasi digital dalam masyarakat dalam era modern, literasi digital menjadi komponen yang sangat penting dalam rangkaian teknologi digital, yang pada gilirannya menghasilkan berita serta komunikasi yang cukup luas untuk masyarakat. Masyarakat harus mempunyai kemahiran dalam literasi digital yang memadai supaya mampu membangun karakter yang siap mengatasi rintangan pada masa depan nanti.

Literasi digital sudah menyebar luar pada generasi milenial sebagai kemampuan dalam mengakses, memahami, serta menghasilkan informasi melalui teknologi digital. Generasi ini memanfaatkan berbagai perangkat dan platform digital untuk memperoleh informasi, menganalisis konten, dan menciptakan materi baru, baik untuk keperluan pribadi, pendidikan, maupun profesional. Penguasaan literasi digital memungkinkan mereka untuk berpartisipasi secara aktif dan kritis dalam lingkungan digital yang terus berkembang, serta bersiap dalam

tantangan yang dihadapi dalam peluang di era informasi. Persebaran teknologi sudah banyak datang untuk membawa perubahan yang signifikan dari beberapa kehidupan manusia, termasuk penyebaran informasi. Penyebaran berita hoax dapat menimbulkan bahaya serius untuk peserta didik dan generasi milenial. Kondisi semakin diperburuk oleh banyaknya media massa yang menyebarkan luaskan berita hoax, dapat melemahkan kepercayaan terhadap masyarakat dalam media arus utama menurun. Mengatasi masalah ini dengan salah satu langkah yang perlu diambil dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam dengan adanya bahaya berita bohong dan cara mengatasinya. Edukasi yang tepat dapat membantu masyarakat, terutama generasi muda, untuk lebih kritis dan selektif dalam menerima dan menyebarkan informasi.

Pemanfaatan literasi digital dalam pembelajaran memiliki potensi untuk bisa melahirkan inovasi pembelajaran yang menghasilkan karakter kreatif, inovatif, dan menyenangkan, serta yang terpenting, berorientasi pada pembentukan karakter.

1. Penguatan karakter dan tanggung jawab untuk penggunaan media digital teknologi informasi dan komunikasi bukan hanya untuk membawa dampak yang positif, namun ada juga dampak negatif. Memperkuat karakter dan tanggung jawab dalam menggunakan media digital akan lebih bijaksana dalam memanfaatkannya. Menggunakan media digital untuk keperluan sehari-hari dan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, membantu meminimalisir risiko penyalahgunaan teknologi. Literasi digital memberikan berbagai manfaat dan kemudahan, tetapi juga menimbulkan tantangan. Misalnya, mencari informasi di internet membuat semakin gampang dan cepat, tetapi ada juga dampak negatif seperti konten yang tidak bertanggung jawab.
2. Pentingnya pemahaman literasi digital dalam kehidupan, banyak anak muda hanya menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk kesenangan semata, seperti bermain game online atau mengonsumsi waktu di media sosial. Perlu adanya memberikan pemahaman akan pentingnya literasi digital. Cara mengatasi yaitu memberikan motivasi dan pemahaman tentang pentingnya literasi digital yang sadar. Mengarahkan untuk aktif mencari sumber belajar dari internet sebagai tambahan dalam pembelajaran.
3. Pembiasaan penggunaan dan pemanfaatan media digital dalam kehidupan dengan keterampilan literasi digital memungkinkan seseorang untuk berinteraksi dengan media digital dengan lebih baik, termasuk dalam mengakses, memahami, dan menghasilkan konten. Kemahiran dalam melayani seseorang untuk menciptakan keputusan bertambah baik dalam kehidupan sehari-hari. Jika seseorang mempunyai kelebihan literasi digital yang baik, ia dapat mengaplikasikan media digital untuk aktivitas yang produktif, mengembangkan diri, dan meningkatkan kualitas hidupnya, bukan hanya untuk konsumsi atau tindakan yang merugikan.

Penelitian ini juga meneliti beberapa program literasi digital yang telah diimplementasikan di berbagai sekolah dan komunitas. Program-program tersebut umumnya berhasil meningkatkan kesadaran dan keterampilan literasi digital peserta. Program pelatihan intensif selama satu bulan yang diadakan di beberapa sekolah menengah atas menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan siswa untuk mengenali dan mengevaluasi informasi digital. Menunjukkan bahwa program pendidikan literasi digital yang terstruktur dan berkelanjutan dapat memberikan dampak positif yang nyata.

Evaluasi terhadap program-program yang sudah berjalan menunjukkan bahwa keberhasilan program literasi digital sangat bergantung pada dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk sekolah, orang tua, dan pemerintah. Untuk memperluas dampak positif, direkomendasikan untuk memperkuat kolaborasi, meningkatkan kolaborasi antara sekolah,

keluarga, dan komunitas untuk memastikan bahwa literasi digital diajarkan dan dipraktikkan secara konsisten di berbagai lingkungan. Peningkatan infrastruktur teknologi, ketersediaan sarana dan prasarana lebih baik terhadap teknologi dan internet, terutama di daerah-daerah yang masih tertinggal. Pengembangan materi edukasi yang relevan, menciptakan materi pendidikan yang up-to-date serta diterapkan sesuai keperluan zaman. Penggunaan teknologi akan memiliki dampak yang signifikan jika masyarakat dapat memanfaatkannya secara efektif untuk meningkatkan kualitas kehidupan secara bermartabat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menegaskan pentingnya strategi pendidikan literasi digital yang komprehensif untuk membangun generasi digital yang cerdas. Melalui integrasi teknologi dalam kurikulum, pengembangan keterampilan berpikir kritis, dan promosi nilai-nilai kewarganegaraan digital yang bertanggung jawab, para pendidik dapat membekali siswa dengan kompetensi yang membutuhkan buat menavigasi dunia digital dengan cara etis serta efektif. Pendekatan holistik yang melibatkan kolaborasi antara pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan terbukti esensial dalam mengatasi kesenjangan antara kemampuan teknis dan literasi digital yang diinginkan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dengan mengimplementasikan strategi yang tepat, siswa dapat menjadi pengguna teknologi yang kritis, etis, dan berdaya guna, sehingga mampu berkontribusi positif dalam masyarakat digital. Sarannya merupakan pendidik harus menerima pelatihan berkelanjutan terkait perkembangan teknologi dan metode pengajaran literasi digital untuk memastikan mereka selalu up-to-date dan dapat menerapkan strategi yang efektif di kelas. Institusi pendidikan harus menjalin kerjasama dengan organisasi teknologi dan perusahaan guna menyediakan sumber daya, alat, dan kesempatan belajar yang lebih luas bagi siswa, termasuk magang dan proyek berbasis teknologi. Kurikulum literasi digital perlu dievaluasi secara berkala dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi terbaru serta kebutuhan siswa, memastikan bahwa materi yang diajarkan tetap relevan dan bermanfaat.

DAFTAR REFERENSI

- Aini, K., AR, M. M., Hodairiyah, H., Arifa, S., & Astutik, C. (2023). INOVASI PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA MELALUI PELATIHAN PENGEMBANGAN E-COMIC BAGI GURU SDN KEBUNAGUNG II SUMENEP. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(2), 1622-1635.
- Aini, K., AR, M. M., & Ridwan, M. (2024). Growing Numeral Literacy Skills through Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics Based on Local Wisdom. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 12(1).
- Arma, I. P. (2024). Characters and Non-Digital Media: Case Study Trends in English Language
- AR, M. M., Aini, K., & Armadi, A. (2023). KEMAMPUAN NUMERASI PESERTA DIDIK MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK BERBASIS STEAM. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 2894-2902.
- Ar, M. M., & Aini, K. (2023). The Implementation of Ecoliteracy as a Learning Resource to Improve Environmental Care Attitudes in Elementary Schools. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 10, No. 1, pp. 122-134). Indonesia University of Education. Jl. Mayor Abdurachman No. 211, Sumedang, Jawa Barat, 45322, Indonesia. Web site: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>.

- AR, M. M., & Hardiansyah, F. (2022). Prosocial behavior of elementary school students based on gender differences in society 5.0. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(3), 390-396.
- AR, M. M., Rasyid, S. F., & Ridwan, M. (2021). Legacy of heroic values education kh. abdullah sajjad from madura assisted with learning comics for sd/mi students in sumenep. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 14(1), 79-88.
- AR, M. M., Zainuddin, Z., Aini, K., & Mutia, T. (2022). Analysis of Numeration Literacy Program Implementation In Low Class Learning. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 3134-3137.
- AR, M. M., & Asmoni, A. (2023, December). IDENTIFIKASI POLA ASUH ORANG TUA PERANTAU KE-JAKARTA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR (STUDI SDN KALIANGET BARAT V SUMENEP MADURA). In *PROSIDING SNAPMA (Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNIPMA)* (Vol. 1, pp. 111-119).
- AR, M. M., & Hardiansyah, F. (2021). Bentuk penyajian dan nilai filosofi tari muwang sangkal sumenep untuk anak kelas vi di sekolah dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 759-767.
- Ariastika, D. (2022). Penerapan Literasi Digital pada Pembelajaran IPA dalam Menghadapi Kesiapan Pendidikan di Era Society 5.0. *FORDETAK: Seminar Nasional Pendidikan: Inovasi Pendidikan Di Era Society 5.0*, 132-142. <https://emea.mitsubishielectric.com/ar/products-solutions/factory-automation/index.html>
- Armadi, A., AR, M. M., Wafa, A. S., Yasir, M., Fattah, M. K., & Fadila, F. (2023). Pengabdian Budidaya Garam Dan Dampak Dari Peluasan Wilayah Tambak Garam Beserta Penanaman Pohon Di Desa Galis Kec. Gili Genteng. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 5(3), 147-152.
- Armadi, A., AR, M. M., & Aini, K. (2022). Training and Coaching Strengthening Character Education Based On School Culture InThe Upper Class Of Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Tamidung Batang-Batang. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 144-151.
- Astuti, Y. P., & AR, M. M. (2023). Implementation of the Campus Teaching Program Batch 3 in Building Scientific Literacy in Elementary Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(7), 5140-5149.
- Azizah, L. F. (2019). Mengembangkan Kemandirian dan Motorik Halus pada Siswa Down Syndrome di Sekolah Luar Biasa (Slb). *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 3(1), 50-61. Learning in Secondary Schools. *Assyfa Journal of Multidisciplinary Education*, 1(2).
- Candrasari, Y. C., Dyva Claretta, & Sumardjiajti. (2020). Pengembangan Dan Pendampingan Literasi Digital Untuk Peningkatan Kualitas Remaja Dalam Menggunakan Internet. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 611-618. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i4.4003>
- CHOLI, A. (2023). Buku Ajar Problematika Bimbingan dan Konseling.
- Damayanti, N. P. U. I., AR, M. M., & Aini, K. (2024). KETERKAITAN PEMBELAJARAN RAGAM GEOGRAFIS DAERAH DENGAN DIAGRAM VENN DAN BILANGAN BULAT. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(2), 102-109.
- Diputera, K. S., Trisiantari, N, K, D., & Jayanta, I, N, L. (2020). Gerakan literasi digital bagi guru-guru sekolah dasar. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(1), 118-128. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES>
- Hakim, M. N., Darmayanti, R., & Amien, S. (2024). Weaving Muhammadiyah educational hope:

- Implementation of behavior theory in the curriculum. *AMCA Journal of Education and Behavioral Change*, 4(1), 6-16.
- Fadhilah, M. N. (2021). Peran Literasi Digital Dalam Model Pembelajaran Blended Learning Mahasiswa Pgmi. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 3(1), 13–24. <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v3i1.4456>
- Fitria, M., Arsanti, M., & Hasanudin, C. (2022). 91-97+Strategi+Meningkatkan+Literasi+Digital+Pada+Masyarakat. *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya(Protasis)*, 1, 91–97.
- Fitriyani, F., & Teguh Nugroho, A. (2022). Literasi Digital Di Era Pembelajaran Abad 21. *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(1), 307–314. <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i1.1416>
- Hardiansyah, F., AR, M. M., Hidayatillah, Y., & Astutik, C. (2023). UTILIZATION OF ECO-LITERACY IN SCIENCE LEARNING AS A TEACHING MEDIA IN ELEMENTARY SCHOOLS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 1384-1396.
- Hardiansyah, F., & Abuyamin Rasia, M. M. (2022, April). Enhancing Students' Learning Motivation through Changing Seats in Primary School. In *Elementary School Forum (Mimbar Sekolah Dasar)* (Vol. 9, No. 1, pp. 253-268). Indonesia University of Education. Jl. Mayor Abdurachman No. 211, Sumedang, Jawa Barat, 45322, Indonesia. Web site: <https://ejournal.upi.edu/index.php/mimbar/index>.
- Hidayatillah, Y., AR, M. M., Astuti, Y. P., & Kumala, R. S. D. (2023). Pemberdayaan Masyarakat dalam Pencegahan Stunting Desa Aenganyar Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(05), 1195-1201.
- Jamilah, J., AR, M. M., Ridwan, M., Armadi, A., & Aini, K. (2023). Pendampingan Pembelajaran RBUS (Rumah Belajar Ustadzah Sundari) untuk Siswa Sekolah Dasar Sebagai Solusi Pembelajaran di Era Pandemi. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 104-113.
- Mas'odi, M. P., & Aziz, A. Preferensi Siswa STKIP PGRI Sumenep dalam Mengunjungi Perpustakaan STKIP PGRI Sumenep The Preferences of STKIP PGRI Sumenep The Students in Visiting Library of STKIP PGRI Sumenep.
- Mas'odi, M. O., & Arma, I. P. (2024). Characters and Non-Digital Media: Case Study Trends in English Language Learning in Secondary Schools. *Available at SSRN 4859935*.
- Masodi, M., Syafiuddin, M., Hodairiyah, H., Arifah, S., & Azis, A. (2022). Pendampingan Evaluasi Diri Jurnal Estetika Menuju Jurnal Terakreditasi Nasional. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(3), 776-787.
- Nurwidodo, N., Rahardjanto, A., Husamah, H., & Mas'odi, M. (2017). Pendampingan pembuatan aneka olahan rumput laut sebagai upaya penguatan ekonomi masyarakat Kepulauan Sapeken Sumenep. *Senaspro*, 2, 700-714.
- Ridwan, M., AR, M. M., Budiyono, F., & Sukitman, T. (2023). Improve The Numeracy Skills of Fifth-Grade Students Through Self-Efficacy in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(3), 526-535.
- Safitri, I., Marsidin, S., & Subandi, A. (2020). Analisis Kebijakan terkait Kebijakan Literasi Digital di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 176–180. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i2.123>
- Sahputra, I., Pratama, A., Fachrurrazi, S., Muthmainnah, M., & Saptari, M. A. (2023). Meningkatkan Semangat Literasi Digital Pada Generasi Millennial Dalam Penangkalan Berita Hoaks. *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, 2(1), 283.

- <https://doi.org/10.29103/jmm.v2i1.12358>
- Sama, S., Bahri, S., & AR, M. M. (2022). Realizing creative innovative education through increasing digitalization skills in learning with canva media in the era of smart society 5.0. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 70-81.
- Shiddiq, A. (2022). The Foundation's Leadership Strategy for Developing Nurul Mannan Elementary School in West Banjar Gapura Sumenep. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 3094-3097.
- Sukitman, T., Hardiansyah, F., & AR, M. M. (2023). PENGUATAN NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR. *Karaton: Jurnal Pembangunan Sumenep*, 3(1).
- Syaifuddin, M., & Amirullah, A. (2020). Pengembangan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Home Visit (Studi Kasus Tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Sumenep). *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 8(2), 107-117.
- Tasliah, A. L. (2024). *LITERASI DIGITAL : KUNCI MENUJU PENDIDIKAN BERKUALITAS MELALUI PERSPEKTIF SDGS 2030*. 1(3), 154–165.
- Terttiaavini, T., & Saputra, T. S. (2022). Literasi Digital Untuk Meningkatkan Etika Berdigital Bagi Pelajar Di Kota Palembang. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2155. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i3.8203>
- Widianti, H. (2021). Strategi Peningkatan Literasi Digital dalam Pembelajaran Matematika (Studi Kasus Peserta Didik di SMAN 1 Kertosono Kab. Nganjuk). *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 20(1), 101–114. <https://ejournal.staimnglawak.ac.id/index.php/lentera/article/view/441>